

## The Effect of Whatsapp-Based Online Learning on The Level of Learning Outcome of Class I Students SDN Trangsan 04 Academic Year 2020/2021

Anisa Mardiana

SD Negeri Trangsan 04  
anisamardiana53@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### Abstract

*Learning is an attempt to achieve good behavior and is expected by a person, both cognitive, affective, and psychomotor. During the Covid-19 pandemic, the teaching and learning process was ineffective, because educational activity services were carried out online, learning was carried out at each student's home, using WhatsApp, Zoom, YouTube media. The type of research used is descriptive quantitative. Data collection techniques using a questionnaire. This research was carried out at SDN Trangsan 04. The quantitative data were analyzed using a questionnaire which was then distributed to class I students at SDN Trangsan 04. Respondents said that online learning affects their learning outcomes, 60% of respondents feel that during online learning the learning outcomes are better than offline learning.*

**Keywords:** *student learning outcomes, WhatsApp*

### Abstrak

Belajar adalah suatu usaha untuk mencapai perilaku yang baik dan diharapkan oleh seseorang, baik bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dimasa pandemic Covid-19 proses belajar mengajar tidak efektif, karena layanan aktivitas pendidikan dilakukan secara daring, pembelajaran dilaksanakan dirumah peserta didik masing-masing, menggunakan media WhatsApp, Zoom, Youtube. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Trangsan 04. Data kuantitatif tersebut dianalisis menggunakan angket yang kemudian disebarakan kepada siswa kelas I SDN Trangsan 04. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa selama pembelajaran daring berbasis WhatsApp dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I. Hal ini sesuai dengan 80% responder mengatakan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar mereka, 60% responder merasa bahwa selama pembelajaran daring hasil belajarnya lebih bagus dari pada belajar luring.

**Kata kunci:** *hasil belajar siswa, WhatsApp*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Untuk memajukan kualitas dan keberhasilan belajar peserta didik, perlu memilih pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebagai pendidik harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat, supaya keberhasilan peserta didik meningkat. Penulis membuat artikel tentang bagaimana "Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Whatsapp Terhadap hasil belajar Siswa Kelas I Tahun Ajaran 2020/2021

Maksud tujuan penulis Menyusun ini untuk mengukur pengaruh keberhasilan belajar daring melalui whatsapp dan mengevaluasi pembelajaran seberapa keberhasilan pembelajaran peserta didik

Menurut teori Gagne, belajar dapat dimaknai sebagai satu perpaduan antara behaviorisme dan kognitivisme. Belajar merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya terjadi dengan kondisi tertentu. Selain ini menurut James Banks menjelaskan bahwa dimensi pendidikan juga salah satunya melatih kelompok untuk berpartisipasi, berinteraksi dengan seluruh komponen yang ada dalam budaya akademik.

Menurut teori behavioristik itu sendiri belajar adalah suatu perubahan baru pada kemampuan peserta didik yang disebabkan hasil interaksi dari lingkungan peserta didik itu sendiri, dan yang menjadi indikator dalam teori ini adalah tingkah laku itu sendiri. Sedangkan menurut teori kognitif sangat berbeda dengan teori behavioristik karena disini mementingkan belajar dari pada hasil belajarnya. Penganut aliran ini melibatkan hubungan diantara stimulus dan respon.

### Sejarah dan Perkembangan Whatsapp

WhatsApp didirikan pada tanggal 24 Februari 2009 oleh Brian Acton dan Jan Koum, mantan pegawai Yahoo. Brian Acton muncul menyemangatnya dengan bertahan beberapa bulan lagi. Setelah melewati fase beta cukup panjang, akhirnya pada bulan November 2009, WhatsApp resmi berkiprah di App Store. Koum juga sempat membujuk Acton dan lima mantan pegawai Yahoo lainnya untuk berinvestasi. WhatsApp di aplikasi playstore di bulan Januari 2010, tetapi blackberry ke Android pada bulan Agustus. Kemudian whatsapp berubah tidak berbayar kemudian meledak penggunaannya pada bulan Desember dan naik lagi menjadi 500 juta pada bulan April 2014. Dan per September 2015, pengguna aktif Adapun manfaat whatsapp adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu.

#### Pembelajaran Daring

Menurut Dimiyati (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran daring atau yang dikenal dengan istilah elearning merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar jarak jauh. Hal ini meningkat perubahan gaya belajar yang semakin pesat. Berikut pengertian e-learning dalam berbagai sudut pandang para ahli: Pengertian e-learning menurut (Mutia, 2013) dalam jurnalnya mengatakan bahwa e-learning berasal dari dua kata yakni "e" dan "learning". "e" merupakan singkatan dari electronic dan learning adalah pembelajaran. Jadi e-learning merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan media elektronik berupa komputer, laptop maupun handphone selama pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, menurut (Abdallah, 2018), e-learning adalah proses pembelajaran dimana proses belajar siswa memudahkan siswa dalam belajar dengan memanfaatkan internet. Oleh karena itu, memungkinkan siswa dalam mempelajari hal-hal yang baru dengan mudah karena melalui e-learning mereka dapat memperoleh visualisasi sehingga pembelajaran dengan menggunakan elearning merupakan bagian penting dari pembelajaran siswa.

Sementara itu, menurut Made Yeni Suranti (2020), Pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan bentuk pemanfaatan teknologi, dimana pembelajaran menggunakan akses internet untuk mengatasi berbagai tugas yang telah diberikan oleh pendidik Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dengan system daring sebuah cara mudh untuk menyampaikan materi ke siswa melalui perangkat elektronik menurut jurnal Slameto (2014) yang menyatakan didalam pembelajaran daring memiliki potensi untuk mendukung revolusi pembelajaran, yaitu pembelajaran konvensional dimana pembelajaran ini berpusat pada guru.

Selain itu, menurut Karwati (2014), manfaat pembelajaran daring bisa dilihat dari dua sudut pandang:

1. Sudut peserta didik: Berkembangnya pembelajaran daring memungkinkan adanya fleksibilitas belajar yang tinggi, saat pembelajaran daring kita berkomunikasi dengan pendidik setiap waktu kapan pun bisa, juga siswa dapat lebih memahami penguasaannya terhadap materi pembelajaran tersebut

2. Dari sudut guru, dengan pembelajaran daring guru bisa mengontrol waktu sehingga semua materi bisa tersampaikan karena tidak berpatokan waktu. Dan juga mengecek apakah peserta didik telah memahami topik serta memberitahukan hasil yang didapat pada peserta didik tersebut. Didalam manfaat pembelajaran daring juga memiliki beberapa karakteristik pada e-learning mengenai produktif dalam mengembangkan pembelajaran daring, mengandung makna yaitu memunculkan ide-ide kreatif yang dihasilkan, adanya inovatif dalam arti dapat dikembangkan terobosan-terobosan baru dalam bidang pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai model pembelajaran konvensional, efisien dalam arti dapat digunakan dimanapun tanpa batas maupun ruang,

Pola pembelajaran Siswa sendiri dilakukan Full daring dengan media aplikasi WhatsApp dikarenakan masih terjadi pandemi Covid 19.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2016: 22). Menurut Bloom hasil belajar dibagi kedalam tiga ranah yaitu, ranah kognitif, efektif psikomotorik. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan ranah kognitif, ranah kognitif berkaitan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah

Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Ngalim Purwanto (dalam Asrori, 2020: 130), faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua yaitu, faktor yang ada pada diri individu itu sendiri (intern) yang meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Faktor yang ada di luar individu (ekstern) meliputi faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

Menurut Slameto (dalam Asrori, 2020: 130), yang mempengaruhi belajar ada dua faktor yaitu, faktor dalam diri individu yang sedang belajar (intern) meliputi, faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan. Faktor di luar individu (ekstern) meliputi, faktor keluarga (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, susana rumah), faktor sekolah (metode mengajar, disiplin sekolah, kurikulum), faktor masyarakat (bentuk kehidupan masyarakat, teman bergaul).

Menurut Muhibbin Syah (dalam Asrori, 2020: 130), faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar ada tiga meliputi, pertama faktor internal (faktor dari dalam siswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Kedua faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa. Ketiga faktor pendekatan belajar (approach to learning) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi

strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Dalyono (dalam Asrori, 2020: 130-131), faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar meliputi, faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) seperti, kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri) seperti, keluarga, sekolah masyarakat, dan lingkungan sekitar.

### METODE

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan skor atau angka dalam datanya dan menganalisis menggunakan statistik (Suparno, 2014: 119). Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan desain riset survey, karena dalam pengambilan data menggunakan angket dan ingin mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas 1

Data kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan skor atau angka dalam datanya dan menganalisis menggunakan statistik (Suparno, 2014: 119). Sumber data dipilih secara Purposive Sampling (Sugiono, 2010:292). Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SDN Trangsari 04 kelas 1

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket di atas dapat diketahui bahwa 8 responder kelas I (80%) dari 10 responder merasa bahwa pembelajaran daring dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan 2 lainnya (20%) dari 10 responder merasa bahwa pembelajaran daring tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil tersebut dapat dikatakan sebagian siswa kelas I merasa pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil Angket Pertanyaan ke-1

Pertanyaan	Iya	Tidak
Apakah hasil belajarmu selama pembelajaran daring menggunakan <i>WhatsApp</i> lebih bagus dari pada belajar dengan luring langsung di kelas?	60%	40%

Berdasarkan hasil angket di atas dapat diketahui bahwa 6 responder kelas IV (60%) dari 10 responder merasa bahwa selama pembelajaran daring hasil belajarnya lebih bagus dari pada belajar luring. Dan 4 lainnya (40%) dari 10 responder tidak merasa bahwa selama pembelajaran daring hasil belajarnya lebih bagus dari pada saat belajar luring. Dari hasil tersebut dapat dikatakan sebagian siswa kelas I merasa hasil belajarnya bagus dan sebagian merasa tidak bagus.

Tabel 2. Hasil Angket Pertanyaan ke-2

Pertanyaan	Iya	Tidak
Apakah dengan pembelajaran daring menggunakan <i>WhatsApp</i> kamu mudah memahami materi?	30%	60%

Berdasarkan hasil angket di atas dapat diketahui bahwa 3 responder kelas I (30%) dari 10 responder mengatakan bahwa dengan pembelajaran daring ia dapat dengan mudah memahami materi. Dan 6 lainnya (60%) dari 10 responder tidak

merasa mudah dalam memahami materi. Dari hasil tersebut dapat dikatakan sebagian siswa kelas I merasa bahwa dengan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* mereka mudah memahami materi.

Tabel 3. Hasil Angket Pertanyaan ke-3

Pertanyaan	Tugas	Materi
Manakah hal dibawah ini yang paling sering dikirim guru dalam pembelajaran melalui <i>WhatsApp</i> tiap pekannya?	70%	30%

Berdasarkan hasil angket di atas dapat diketahui bahwa 7 responder kelas I (70%) dari 10 responder mengatakan bahwa selama pembelajaran daring guru lebih sering mengirim tugas. Dan 3 lainnya (30%) dari 10 responder mengatakan bahwa selama pembelajaran daring guru lebih sering mengirim materi. Dari hasil tersebut dapat dikatakan sebagian siswa kelas I mengatakan bahwa guru lebih sering mengirim tugas.

Tabel 4. Hasil Angket Pertanyaan ke-4

Pertanyaan	Iya	Tidak
Apakah pengumpulan tugas di <i>WhatsApp</i> mudah dilakukan?	90%	10%

Berdasarkan hasil angket di atas dapat diketahui bahwa 9 responder kelas I (90%) dari 10 responder merasa bahwa pengumpulan tugas melalui *WhatsApp* mudah dilakukan. Dan 1 lainnya (10%) dari 10 responder merasa bahwa pengumpulan tugas melalui *WhatsApp* sulit dilakukan. Dari hasil tersebut dapat dikatakan sebagian siswa kelas I merasa pengumpulan tugas melalui *WhatsApp* mudah dilakukan.

Tabel 5. Hasil Angket Pertanyaan ke-5

Pertanyaan	Luring di kelas	Daring dengan <i>WhatsApp</i>
Manakah yang lebih menyenangkan belajar daring menggunakan <i>WhatsApp</i> atau luring di kelas?	80%	20%

Berdasarkan hasil angket di atas dapat diketahui bahwa 8 responder kelas I (80%) dari 10 responder mengatakan bahwa pembelajaran luring lebih menyenangkan dari pada pembelajaran daring. Dan 2 lainnya (20%) dari 10 responder mengatakan bahwa pembelajaran daring lebih menyenangkan dari pada pembelajaran luring. Dari hasil tersebut dapat dikatakan sebagian siswa kelas I merasa pembelajaran luring lebih menyenangkan.

Tabel 6. Hasil Angket Pertanyaan ke-6

Pertanyaan	Iya	Tidak
Apakah selama pembelajaran daring kamu mengumpulkan tugas tepat waktu?	60%	40%

Berdasarkan hasil angket di atas dapat diketahui bahwa 6 responder kelas IV (60%) dari 10 responder mengumpulkan tugas tepat waktu. Dan 4 lainnya (40%) dari

10 responder tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Dari hasil tersebut dapat dikatakan sebagian siswa kelas IV mengumpulkan tugas tepat waktu.

Tabel 7. Hasil Angket Pertanyaan ke-7

Pertanyaan	Iya	Tidak
Apakah orang tua memberikan dukungan yang baik selama pembelajaran daring menggunakan <i>WhatsApp</i> ?	90%	10%

Berdasarkan hasil angket di atas dapat diketahui bahwa 9 responder kelas I (90%) dari 10 responder mengatakan bahwa orang tua telah memberikan dukungan yang baik selama pembelajaran daring. Dan 1 lainnya (10%) dari 10 responder mengatakan bahwa orang tua tidak memberikan dukungan baik selama pembelajaran daring. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa orang tua memberikan dukungan yang baik selama pembelajaran daring.

Tabel 8. Hasil Evaluasi Siswa

Nama Siswa	Tema 1			Tema 2		Tema 3	Tema 4	Tema 5		
	tugas 1	tugas 2	ulangan	tugas 1	ulangan	ulangan	ulangan	tugas 1	tugas 2	ulangan
Ahmad Syahrul Akhbar	80	80	80	80	80	90	100	100	90	80
Amabel Damara Elysia	80	90	90	90	90	100	90	100	90	90
Andika Vero Putra	70	70	70	75	70	80	70	80	80	70
Arimbi Lumna Marina Pasha	60	60	70	75	80	80	70	80	80	70
Firdaus Riadi	70	70	70	80	80	80	70	80	80	70
Iftitah Nur Aulia	80	80	80	90	90	100	90	90	80	80
Inayah Ainun Nabila	90	100	100	90	90	100	90	100	100	90
Jatmiko Feri Adi Nugroho	70	80	70	70	70	80	70	80	80	80
M. Raihan	70	80	70	85	80	80	70	80	80	70
Moh. Alaieka Arrohman	80	100	80	85	80	80	80	90	80	80
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>75,00</b>	<b>81,00</b>	<b>78,00</b>	<b>82,00</b>	<b>81,00</b>	<b>87,00</b>	<b>80,00</b>	<b>88,00</b>	<b>84,00</b>	<b>78,00</b>

Dari observasi pengumpulan data tugas harian dan ujian harian adalah sebagai berikut:

1. Hasil tugas harian 1 pada tema 1 rata-rata nilai siswa adalah 75,00
2. Hasil tugas harian 2 pada tema 1 rata-rata nilai siswa adalah 81,00
3. Hasil tugas harian 1 pada tema 2 rata-rata nilai siswa adalah 82,00
4. Hasil tugas harian 1 pada tema 5 rata-rata nilai siswa adalah 88,00
5. Hasil tugas harian 2 pada tema 5 rata-rata nilai siswa adalah 84,00
6. Hasil ulangan harian pada tema 1 rata-rata nilai siswa adalah 78,00
7. Hasil ulangan harian pada tema 2 rata-rata nilai siswa adalah 81,00
8. Hasil ulangan harian pada tema 3 rata-rata nilai siswa adalah 87,00
9. Hasil ulangan harian pada tema 4 rata-rata nilai siswa adalah 80,00
10. Hasil ulangan harian pada tema 5 rata-rata nilai siswa adalah 78,00

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan: (1) Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring hendaknya menambah pengetahuan sendiri sehingga dapat tercapainya proses belajar dan (2) Bagi peneliti selanjutnya, mengingat keterbatasan dana dan waktu pelaksanaan uji respons siswa terhadap media pembelajaran Whatsapp group pada pembelajaran diharapkan dapat dilanjutkan dengan sampel siswa yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawarman, Mac,Dkk. (2019). Hoax Dan Hate Speech Di Dunia Maya. Cet.1. Tongkat Tuo: Lembaga Kajian Asset Budaya Indonesia.
- Al-Hafiz Abi Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwiniy, Sunan Ibnu Majah, Juz I; Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- Antoni, Roki, Kholid Musyaddad dan Suraida. (2020). Respon Siswa terhadap Penerapan Strategi Predict Observe Explain dalam Pembelajaran IPA Terpadu. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan. <http://repository.uinjambi.ac.id/6085/1/TB161101>.
- Arifin, Haris Nursyah. (2020). Respon Siswa terhadap Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Chovid-19 di Madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*, 5(9). <http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/view/47>.
- Astuti, Annisa Puji, Aceng Ruyani, dan Wiryono. (2017). Respons Mahasiswa terhadap Buku Panduan dan Kegiatan Pelatihan Teknik Monitoring Kura-Kura Cyclemys Oldhamii. *Journal Of Science education*, 1(1). <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/aticle/viewFile/3053/1539>
- Azwar, Syaifuddin. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dozan, Wely. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5. *jurnal Ta'limuna*, 9(02). <https://dx.doi.org/10.32478/t.alimuna.v9i2.450>.